



Beri Gambaran Bagi Calon Transmigran



YOGYA, TRIBUN - Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (KUKM Nakertrans) Kota Yogyakarta akan melakukan tinjauan ke lokasi transmigrasi untuk mengetahui kondisi lokasi tujuan. Hal ini agar menjadi salah satu bahan gambaran dan pertimbangan bagi para calon transmigran.

Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (KUKM Nakertrans) Kota Yogyakarta, Lucy Irawati menjelaskan, pihaknya selalu mendorong para calon transmigran untuk tidak memilih-milih lokasi tujuan. Akan tetapi, ujunya hal tersebut wajar mengingat para calon transmigran berhak mendapatkan gambaran tentang lokasi tujuan.

"Mereka biasanya memilih-milih lokasi karena punya target untuk kehidupan selanjutnya. Tugas kami adalah memberikan informasi se jelas-jelasnya," ujar Lucy, Selasa (4/7).

Dia menjelaskan, cara untuk memberikan informasi yang se jelas-jelasnya bagi para transmigran adalah dengan memberikan gambaran detail. Cara-

nya, dengan menerjunkan petugas untuk mengetahui kondisi riil di lapangan terkait lokasi.

Beberapa transmigran pun, kata dia, biasanya akan melihat lokasi dan mendapat informasi yang gamblang setelah petugas memperlihatkan foto ataupun informasi detail. Sehingga, jika petugas tidak menguasai lapangan akan kesulitan untuk menjelaskan pada calon transmigran.

Pihaknya pun akan menerjunkan dua orang petugas untuk menuju lokasi tujuan transmigrasi. Dua petugas ini akan bersama dengan pihak Pemerintah DIY melakukan survei tanggal 16 Juli mendatang. Untuk melakukan survei dan menggali informasi, pihaknya membutuhkan waktu empat hari perjalanan.

"Kondisi calon lokasi transmigrasi biasanya adalah kawasan pelosok. Maka, petugas nanti akan mencatat informasi penting dan mengetahui gambaran terkait dengan lokasi tersebut," jelasnya.

Selanjutnya, setelah memberikan detail informasi mengenai lokasi, pihaknya pun akan melakukan sosialisasi untuk menyiapkan mental transmigran. Hal tersebut penting agar para

transmigran bisa mendapatkan bekal sebelum berjuang hidup untuk menggarap lahan transmigrasi.

Adapun untuk tahun ini, Pemkot hanya mendapat kuota lima kepala keluarga (KK) dari pemerintah pusat. Lucy menyebut jatah kuota ini sangat terbatas dibandingkan dengan puluhan orang yang minat dalam program transmigrasi.

Dari wawancara yang dilakukan pihaknya, selama ini, para peminat transmigrasi menyatakan tertarik mengikuti program ini dengan untuk mengembangkan diri untuk menuju kehidupan lebih baik. Pasalnya, warga yang akan bertransmigrasi akan mendapatkan tempat tinggal seluas 250 meter persegi, lahan untuk pengelolaan 750 meter persegi dan biaya hidup selama satu tahun awal.

"Kami memotivasi para warga bahwa transmigrasi itu untuk kesejahteraan hidup warga. Maka, harapan kami kuota transmigrasi bisa ditambah," ulasnya.

Sementara itu, untuk tahapan program transmigrasi tahun ini baru seleksi setelah sosialisasi. Seleksi di antaranya soal kemampuan dalam mengelola lahan. (tim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005